



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara

Prisilia Korompot^{1*)}, Roy Hasiru²⁾, Melizubaida Mahmud³⁾, Radia Hafid⁴⁾, Ardiansyah⁵⁾, Maya Novrita Dama⁶⁾

1-6 *Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*
prisiliakorompot8@gmail.com

ABSTRACT

The research aimed to determine the Influence of Teachers' Pedagogical Competence on Students' Learning Outcomes in Integrated Social Sciences Subject in Class VIII of SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. This research employed a quantitative approach using the descriptive verification research method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to students in Class VIII of SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara with a sample of 50 respondents. In the meantime, the data analysis technique used in this research was simple linear regression. The findings indicated a positive and significant influence of teachers' pedagogical competence on student' learning outcomes in integrated social sciences subject in Class VIII of SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. The coefficient of determination of the regression model previously obtained was 0.149, meaning that the teachers' pedagogical competence variable explained 14.9% of the learning outcome variables. In other words, the higher the teachers' pedagogical competence, the higher the students' learning outcomes. The remaining values influenced by other variables not examined in this research were 85.1%.

Keywords: *Teachers' Pedagogical Competence, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. Jumlah sampel sebesar 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,149, nilai ini berarti bahwa sebesar 14,9% variabel hasil belajar dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik guru. Dengan kata lain semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Kemudian nilai nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 85,1%.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam hal sumber daya manusia dalam kemajuan bangsa dan negara. Menciptakan masyarakat yang sesuai dengan ekspektasi, kualitas pendidikan yang harus selalu diperbaiki. Beberapa indikator Ini mencirikan kualitas pendidikan, yaitu termasuk guru yang mampu menguasai bidangnya dan tingkat keberhasilan siswa belajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut Slameto (2008:7), (Sri Agustina Kasim & Sudirman, 2023) hasil belajar adalah “Hal-hal yang didapat dari proses usaha pasca belajar dapat diukur dengan menggunakan tes lihat kemajuan siswa. "Tes hasil belajar mengukur tujuan pembelajaran siswa yang telah menguasai atau mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan” (Mudjidjo, 1995: 29).

Sudjana (2013:1-2), (Melindawati A Anunu, 2023 et. al) menyatakan bahwa hasil belajar “menyangkut hasil belajar jangka pendek dan jangka panjang”. Jangka pendeknya adalah tercapainya tujuan pembelajaran dinyatakan dengan kesesuaian hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal atau disingkat KKM yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Sedangkan jangka panjang adalah bekal ilmu pengetahuan yang didapat selama proses pembelajaran di sekolah yang dapat diterapkan dalam kehidupan siswa nantinya.

Berdasarkan hasil Observasi awal dengan guru bidang studi IPS Terpadu di SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara tergolong rendah. Pada sebagian siswa, hasil belajar yang dicapai tergolong kurang. Adapun jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara berjumlah 50 siswa terbagi dalam dua kelas. Sebanyak 20 siswa mampu mencapai standar Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 75, sedangkan 30 siswa tidak mampu mencapai standar KKM akibatnya mereka harus remedial atau mengulang.

Dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti saat PPL II di SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara diketahui pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung, guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII membagikan hasil ulangan harian semester genap tahun ajaran 2022/2023 dan terdapat banyak siswa-siswi yang mendapatkan nilai dibawah 75 atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga harus mengikuti ulangan remedial.

Pembelajaran IPS Terpadu yang berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara guru cenderung belum menerapkan proses pembelajaran yang mendidik diantaranya guru masih belum melaksanakan rancangan penelitian yang telah disusun secara lengkap. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat tradisional yaitu dengan metode ceramah, sumber dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, yaitu menggunakan buku paket pelajaran sebagai sumber belajar dan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan guru cenderung membuat murid jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran, bahkan menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh murid. Situasi tersebut merupakan salah satu penyebab tidak terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Rendahnya hasil belajar tersebut maka guru harus menempuh langkah-langkah yang pasti untuk memperbaiki hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman kepada siswa, mengembangkan kurikulum yang tepat, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, memanfaatkan media dan teknologi dalam setiap pembelajaran, serta bagaimana memberikan evaluasi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah kompetensi

pedagogik. Menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut (Wibowo & Hamrin, 2012) kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya dan untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik. Sedangkan menurut (Wahyudi, 2012) kompetensi pedagogik yaitu “kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah bagian penting dari suatu karya ilmiah karena penelitian merupakan keseluruhan cara yang di gunakan dalam penelitian, baik itu dari perumusan masalah hingga pada tahap penarikan simpulan. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang di peroleh berupa angka-angka dan analisis yang di gunakan adalah dalam bentuk analisis statistic. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verivikatif. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verivikatif. Metode penelitian deskriptif di gunakan untuk menjelaskan variabel Kompetensi Pedagogik dan variabel Hasil Belajar Siswa. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk memverivikasi kebenaran penelitian yang menyatakan penggunaan Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa.

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Sekolah SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penetapan lokasi penelitian ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, subjek penelitian permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, sebagai lokasi PMS MBKM peneliti dan terakhir dari segi biaya, waktu serta tenaga, lokasi tersebut mudah di jangkau oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:120) *non probabilitys sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Adapun sampel untuk penelitian saya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara yang berjumlah 50 orang siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Kualitas data yang dihasilkan dari instrument dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Sehingga kuisisioner dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Dimana uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pernyataan pada angket (Kuesioner) dari dua variabel independent yaitu Kompetensi Pedagogik Guru dan Variabel dependent yaitu Hasil Belajar.

Berdasarkan angket penelitian Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable kompetensi Pedagogik Guru dalam penelitian ini sebanyak 24 pernyataan dengan 20 responden (**n=20**). berupa soal pilihan ganda dengan

menggunakan skor (1 dan 0) dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel *rho* dimana $df=n - 2$ ($n=20 - 2 = 18$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,443. Dengan demikian dengan 24 pernyataan yang digunakan dalam mengukur validitas dari variable kompetensi pedagogik guru ditemukan bahwa semua pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Dimana dari 24 Pernyataan yang valid dan dikatakan memenuhi untuk mengumpulkan data penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. “*Alpha Cronbach*”, penghitungan dilakukan dengan dibantu computer program SPSS for Windows Versi 24.

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

N o	Variabel	R_{Alpha}	Kriteri a	Keteranga n
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (X)	0.887	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten jadi hasil uji reliabilitas instrumen Kompetensi Pedagogik Guru (X) adalah sebesar $R_{Alpha} = 0.887$, ternyata memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari kriteria (0,6) yang berarti instrument dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat.

Analisis Deskriptif

Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa Model *Project Based Learning*

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Keterangan
Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan	X1	50	4.52	Baik
	X2	50	4.36	Baik
	X3	50	4.48	Baik
	T_Indikator		4.45	Baik
Pemahaman terhadap peserta didik	X4	50	4.54	Baik
	X5	50	4.40	Baik
	X6	50	4.44	Baik

	T_Indikator		4.46	Baik
Pengembangan Kurikulum	X7	50	4.28	Baik
	X8	50	4.56	Baik
	X9	50	4.44	Baik
	T_Indikator		4.43	Baik
Perancangan Pembelajaran	X10	50	4.30	Baik
	X11	50	4.32	Baik
	X12	50	4.10	Baik
	T_Indikator		4.24	Baik
Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	X13	50	4.06	Baik
	X14	50	4.24	Baik
	X15	50	4.40	Baik
	T_Indikator		4.23	Baik
Pemanfaatan teknologi pembelajaran	X16	50	4.20	Baik
	X17	50	4.10	Sangat Baik
	X18	50	4.16	Baik
	T_Indikator		4.15	Baik
Evaluasi proses dan hasil belajar	X19	50	4.22	Baik
	X20	50	4.22	Baik
	X21	50	4.40	Baik
	T_Indikator		4.28	Baik
Pengembangan Peserta didik	X22	50	4.44	Baik
	X23	50	4.28	Baik
	X24	50	4.56	Baik
	T_Indikator		4.43	Sangat Baik
Total		50	4.34	Baik
Valid N (listwise)		50		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kompetensi Pedagogik Guru pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4.34. Dari kedelapan indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan berada di kategori baik (4.45), Kemudian indicator Pemahaman terhadap peserta didik berada di kategori baik (4.46), kemudian indicator Pengembangan Kurikulum yaitu (4.43), kemudian indicator Perancangan Pembelajaran yaitu (4.24), kemudian indicator Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berada kategori baik (4.23), kemudian indicator Pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu (4.15), kemudian indicator Evaluasi proses dan hasil belajar yaitu (4.28) dan indicator Pengembangan Peserta didik dengan nilai (4.43). Dari kedelapan nilai indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru sudah masuk dalam kategori baik.

Dari hasil analisis deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi

Hasil Belajar. Berikut table distribusi frekuensi untuk Hasil Belajar.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Post-test Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
54	1	2.0	2.0	2.0
55	1	2.0	2.0	4.0
56	1	2.0	2.0	6.0
57	2	4.0	4.0	10.0
58	3	6.0	6.0	16.0
59	5	10.0	10.0	26.0
60	5	10.0	10.0	36.0
61	4	8.0	8.0	44.0
62	3	6.0	6.0	50.0
Valid 63	2	4.0	4.0	54.0
65	3	6.0	6.0	60.0
67	2	4.0	4.0	64.0
68	2	4.0	4.0	68.0
69	3	6.0	6.0	74.0
70	3	6.0	6.0	80.0
71	2	4.0	4.0	84.0
74	1	2.0	2.0	86.0
75	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data IBM SPSS 21

Berdasarkan hasil analisis deskripsi untuk variabel hasil belajar pada table diatas nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa untuk nilai terendah adalah 54.00 dan nilai tertinggi 75.00, dengan Mean statistic 64.54 dan standar devisiasi sebesar 6.345. Nilai Mean yang lebih besar dari nilai standar devisiasi tersebut menandakan nilai dari hasil belajar siswa sudah baik dan dapat dikatakan berhasil.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas Kompetensi Pedagogik guru terhadap variabel terikat yakni hasil belajar, hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut :

**Table 4.8. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.052	7.799		5.392	.000
X	.216	.075	.386	2.900	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus Menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 50 - 1 - 1 = 48$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,677 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung **2.900 > 1,677** dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu Kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil belajar (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.131	5.913

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,149 Atau sebesar 14.9%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 14.9%

variabel Hasil Belajar (Y) dapat dijelaskan oleh Variabel Kompetensi Pedagogik guru (X), sedangkan sisanya sebesar 85.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil belajar (Variabel Y) dalam penelitian ini merupakan nilai UTS semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang sudah merupakan akumulasi dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Instrumen yang digunakan untuk variabel Y adalah tes hasil belajar yang digunakan guru dalam proses ujian. Sejalan dengan pendapat Komariyah (2018:2) hasil merupakan suatu akibat yang dilakukan dari aktivitas yang dapat mengakibatkan berubahnya masukan secara fungsional. Belajar yang memiliki arti sebagai perubahan menjadi lebih baik dalam diri seseorang setelah mendapatkan pembelajaran. Jadi hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut (Blongkod et al., 2022) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara, dengan jumlah responden 50 siswa dengan jumlah pernyataan 24 dan hasil belajar siswa terdapat uji validitas dan reliabilitas yang sudah baik atau sudah valid dan juga reliabel. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kompetensi Pedagogik Guru pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4.34. Dari kedelapan indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Pemahaman Wawasan Atau Landasan Pendidikan berada di kategori baik (4.45), kemudian indicator Pemahaman Terhadap Peserta Didik berada di kategori baik (4.46), kemudian indicator Pengembangan Kurikulum yaitu (4.43), kemudian indicator Perancangan Pembelajaran yaitu (4.24), kemudian indicator Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik dan Dialogis berada kategori baik (4.23), kemudian indicator Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran yaitu (4.15) ,kemudian indicator Evaluasi Proses dan Hasil Belajar yaitu (4.28) dan indicator Pengembangan Peserta Didik dengan nilai (4.43). Dari kedelapan nilai indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru sudah masuk dalam kategori baik.

Kompetensi pedagogik guru merupakan hal yang memiliki kaitan erat dengan pengelolaan kelas. Tentunya guru yang memiliki pengelolaan kelas yang baik akan meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik (Priansa (2015 : 15). Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya kompetensi pedagogik yang baik pada siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII

SMP Negeri 8 Bolaang Mongondow Utara. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan (Helmawati, 2016) bahwa kompetensi pedagogik berperan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam kompetensi ini, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai kelas secara keseluruhan, membimbing dan membantu siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh SH Pratama (2020) kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat, guru akan tampil sebagai sosok yang pantas ditaati dan di teladani sehingga kompetensi kepribadian merupakan suatu hal yang mutlak untuk dimiliki oleh seorang guru karena menjadi faktor terpenting bagi keberhasilan peserta didik. Kepribadian seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara professional sebab kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan komunikasi personal antara guru dan siswa. Esensi kepribadian guru semuanya bermuara ke dalam intern pribadi guru. Beberapa kompetensi yang dimiliki oleh guru sebagaimana disebutkan pada alinea satu di atas, pada akhirnya akan lebih banyak ditentukan oleh kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja.

Adapun data hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nova, 2022) dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini terdahulu, dimana hasil uji parsial yang dihasilkan oleh peneliti sebesar 0.006 sedangkan hasil uji parsial yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebesar 6,012.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar siswa. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai r-tabel sehingga hipotesis diterima. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.149, nilai ini berarti bahwa 14.9%. Variabel Hasil belajar dijelaskan oleh variabel kompetensi pedagogik guru. Dengan kata lain semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa. Kemudian nilai lainnya di pengaruhi variabel lainnya sebesar 85.1%.

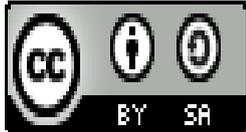
REFERENSI

- Melindawati A Anunu, Usman Moonti, Sudirman Sudirman, & Melizubaida Mahmud, R. H. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 196–202.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

- Blongkod, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2131. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2131-2140.2022>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Emzir. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khalik, Firman. 2016. *Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Murid Sekolah Dasar Inpres Perumnas Antang II Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Prasetyo, A. N., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 16–25.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Puspitasari, Rita. 2016. *Hubungan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Ampiri Desa Bacu-Bacu Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sardiman. 2012. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saryati. (2014). Upaya Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP*, 2(1), 669–681.
- Sholikhun, M., Zulfatus Soraya, Wafirah, Siswanto, & Wafirah, M. (n.d.). *Kata Kompetensipedagogis Pendidikan Pada Pt Belajar Online Dan Dampaknya Terhadap Siswa Hasil Belajar*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Sri Agustina Kasim, M. P., & Sudirman, S. (2023). The Effect of Distance Learning on the Learning Outcomes. *Jaournal of Economic and Business Education*, 1(1), 1–6.
- Wahyudi, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Wibowo, A., & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Pustaka Belajar.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, O., & Office. (2018). The Effect Of Teacher Competence, Learning Motivation, And Family Environment On Student Learning Outcomes Of Smk 31 Jakarta. *Grou*,

23529(2), 1–45.

- Usman, Wahab, Rahmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyudi, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Wibowo, A., & Hamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Pustaka Belajar.
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri. Makassar.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.